SAPTOE 30 Mei 2602 — No. 31

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Asia - Raya

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Administrateur:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan
2 boelan . . . . f 4.50
Dapat dibajar boelanan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Barisan Bekerdja

Pengadjaran

II

Oleh: Soekardjo Wirjopranoto.

Langkah ketiga terhadap kepada pengadjaran, jang pada waktoe ini moengkin ditindakkan, jalah perobahan tentang sekolahan rendah. Bentoek sekolahan rendah di Indonesia ada doea roepa. Kesatoe, jang mendidik rakjat djelata dalam sekolahan rakjat (desa en vervolgschool). Sekolahan seroepa ini sebagian besar soedah boeka lagi. Kedoea jang mendidik rakjat pertengahan dalam sekolahan H. I. S. (Hollandsch-Inlandsche School) dan E. L. S. (Europeesche Lagere School) dan Schakelschool. Sekolahan-sekolahan seroepa ini sampai sekarang beloem diboeka kembali. Ketjoeali H. I. S. Gouvernement di Djokja. Pengharapan oentoek memboeka kembali telah terdengar sana-sini. Pada oemoemnja soeara-soeara tadi makin lama makin bertambah keras. Anak-anak bangsa Indonesia jang hidoep dalam golongan pertengahan tidak bisa dilepaskan begitoe sadja. Pengadjaran mereka tidak boleh terlantar. Dalam tjara mengatoernja memang boekan pekerdjaan jang moedah. Banjaknja sekolahan di Djawa dan Madoera ada lebih dari 800. Moerid-moeridnja bangsa Indonesia lebih dari 60.000.

Rakjat pertengahan hidoepnja memang mendapat pengaroeh dari Barat. Kaoem ambtenaar, saudagar d.l.l. mengirimkan anak-anaknja ke sekolahan jang ada didikan Belanda, jang mengadjar dengan bahasa Belanda dan memakai alat-alat (boekoe-boekoe) Belanda. Dengan pendek, anak kaoem pertengahan dididik à la Barat.

Pada waktoe ini, dengan linjapnja kekoeasaan Barat, maka masjarakat Indonesia menghadapi saat baroe. Oleh karena itoe, akan lahir djoega pengadjaran baroe dengan aliran baroe dengan mengingat tjita-tjita Asia Raja.

Beloem berapa lama saja pernah menoelis tentang doctrine jang kami atoerkan oentoek dipertimbangkan. Jalah: pembentoekan keloearga, dalam mana terdapat sifat pemimpin dan sifat kebangsaan. Poen saja menoelis poela tentang „perkawinan" (occulatie) dalam doenia alam. Toelisan ini semata-mata saja toedjoekan kepada pembentoekan masjarakat. Lebih atau lain dari toedjoean ini tidak masoek dalam pikiran saja. Harap para pembatja djangan salah mengerti.

Toelisan-toelisan tadi hanja bermaksoed oentoek merintis aliran baroe. Dan aliran baroe ini soedah tentoe akan melipoeti lapangan pengadjaran.

Djika kita menengok ke Nippon, maka kita mendapat doea Imperial Rescript jang disabdakan oleh J. M. M. Tenno Meidji.

Pertama dari tanggal 30 October 2550 (1890) dan kedoea dari tanggal 13 October 2568 (1908) Imperial Rescript tadi (lihatlah lampiran), mendjadi pokok dari pengadjaran di Nippon. Soedah tentoe, pada waktoe jang berachir ini, ada perobahan atau tambahan jang ditoedjoekan kepada semangat baroe. Semangat jang membawa rakjat Nippon kearah tjita-tjita Asia Raja.

Maka dari itoe agar soepaja Indonesia djangan sampai ketinggalan dalam memperbaiki masjarakat, sebaiknja djika aliran pengadjaran segera diperoendingkan antara Pemerintah dan achli-achli pendidikan bangsa Indonesia dengan membangoenkan satoe commissie. Boeah peroendingan tadi soedah tentoe tidak akan tertjapai dalam satoe doea boelan. Barangkali dalam satoe tahoen hal itoe beloem selesai.

Dalam pada itoe, anak-anak dan djoega goeroe-goeroenja dari H. I. S. d.s.b. tidak bisa dan tidak boleh dibiarkan sadja.

Alangkah baiknja, djika diadakan „overgangsmaatregel", atoeran boeat sementara waktoe.

Apakah maksoed saja ini? Tak lain dan tak boekan, jalah memboeka kembali sekolahan H. I. S. dan Schakelschool, akan tetapi dengan menjingkirkan bahasa dan alat-alat Belanda. Seperti telah terdjadi di Djokja. Terhadap kepada anak-anak Indonesia jang doeloe ada disekolahan Belanda (E. L. S.) mereka haroes masoek di H. I. S.

Soedah tentoe nama H. I. S. haroes diganti, misalnja dengan nama Sekolah Indonesia. Didalam ini sekolahan bahasa Nippon akan mendapat kedoedoekan jang tinggi. Bahasa Nippon saja anggap sebagai koentji oentoek memboeka gedong pengatahoean jang ada di Nippon. Poen oentoek mengoeatkan semangat persaudaraan dan melinjapkan salah faham. Dalam kelas mana bahasa Nipon di adjarkan terserah kepada achli-achli pendidik. Hanja sadja anak Indonesia haroes dididik sebaik-baiknja, djangan sampai ia mendjadi „orang asing didalam negeri sendiri".

Terhadap kepada goeroe-goeroenja, saja ada penoeh pengharapan. Mereka memang tjakap dan dari beberapa pembitjaraan-pembitjaraan dengan mereka, saja pertjaja, bahwa mereka insjaf betoel kepada perobahan djaman dan soenggoeh mengerti kepada panggilan waktoe. Hal ini memang haroes mendjadi soal jang pertama. Saudara-saudara goeroe mendapat kewadjiban oentoek mendidik anak-anak. Mendidik berarti memimpin berkembangnja boedi dari poetera dan poeteri Indonesia.

Tentang pendidikan saja telah mempertahankan: pertama pelatihan boedi; kedoea pelatihan raga; ketiga pelatihan otak.

Ketika fihak Belanda masih berkoeasa di Indonesia, maka pelatihan boedi dan raga tidak mendapat penoeh perhatian. Malahan doeloe ada terdapat satoe sikap dari Pemerintah Belanda jang merintangi berkembangnja boedi anak Indonesia.

Misalnja: menghormat pachlawan-pachlawan Indonesia jang telah meninggal doenia. Penghormatan ini sebetoelnja mendjadi pokok dari pelatihan boedi. Penghormatan tadi membawa semangat anak-anak ke-arah kebesaran negeri. Oleh karena fihak Belanda sesoenggoehnja tidak senang kepada kebesaran Indonesia; oleh karena itoe pendidikan bagi anak kita hanja berarti: mengisi kepala dengan tidak memimpin rohani dan djasmaninja.

* *
*

Imperial Rescript jang pertama:

Ketahoeilah, Ra'jat Kami.

Jang Maha Moelia Datoek-datoek Kami telah mendirikan Keradjaan Kita diatas dasar jang loeas dan abadi, dan telah menanam dengan sedalam-dalamnja dan dengan kokoh boedi baik.

Ra'jat Kami jang tetap bersatoe dalam kesetiaan dan hormat-menghormati satoe dan lain dari satoe toeroenan kelain toeroenan telah menoendjoekkan keindahan itoe. Inilah kebesaran dasar sifat Keradjaan Kita, dan dalam ini djoega terletak soember Pendidikan Kita.

Ketahoeilah, Kamoe Ra'jat Kami, berboeat baik pada orang toeamoe, kasihi saudaramoe, laki-laki dan perempoean; sebagai soeami dan isteri, hidoeplah roekoen dan damai, sebagai sahabat, berlakoe djoedjoer; bagikan kemoerahan rezekimoe pada sekalian orang; jakinlah dalam berladjar dan membentoek kesenian, dan dengan demikian memadjoekan ketjakapan-ketjakapan watak dan menjempoernakan kekoeatan bathin; seteroesnja madjoekanlah apa-apa jang mendjadi hak oemoem dan madjoekan kepentingan bersama; hormatilah senantiasa Hoekoem Negara; kalau terbit bahaja, berkorbanlah dengan keberanian pada Negara; dan demikian mendjaga dan mempertahankan kema'moeran pendirian Tachta Keradjaan Kita dengan lahir dan bathin. Dengan demikian tidak sadja kamoe mendjadi ra'jat Kami jang baik dan setia, tetapi menoendjoekkan adat istiadat jang sangat baik dari nenek kita.

Tjara jang dikemoekakan disini ialah sesoenggoehnja tjara-tjara memberikan pendidikan jang dipesankan oleh Jang Maha Moelia Datoek-datoek Kami, soepaja didjalankan seperti itoe djoega oleh ToeroenanNja, dan oleh ra'jatnja dari segala oesia dan dengan segala kebenaran disegala tempat. Adalah keinginan kami oentoek menjatakannja dengan bersoenggoeh-soenggoeh dalam segala hal, dan bersama-sama dengan kamoe, Ra'jat Kami, soepaja kita bersama-sama dapat mentjapai kebaikan jang seroepa itoe djoega.

Hari ketiga poeloeh, dari boelan kesepoeloeh dari tahoen jang 23 Meidji.

(Tanda Tangan Maharadja, dan Tjap Radja).

Noot: Imperial Rescript jang kedoea akan kami moeat pada hari Senin jang akan datang.

Tentara Nippon Mendoedoeki Kinhwa

Tentara Tjoengking Dimoesnahkan Dimedan Perang Tjekiang

Ketjepatan gerakan tentara Nippon memoetoeskan segala djalan ke Tjoenking

Dari medan perang Tjekiang, 26 Mei (Domei):

Tentara Nippon dapat menemboes sarang beton senapan mesin jang letaknja 2 k.m. sebelah oetara dan 2½ k.m. sebelah barat laoet dari Kinhwa; kini tentara Nippon soedah dekat kota jang penting itoe dipropinsi Tjekiang tengah. Tentara Nippon menemboes kearah Kinhwa, sepandjang soengai Toengjang dan menjerang Kinhwa dari sebelah barat. Dari sebelah timoer Kinhwa tentara Nippon kemarin petang telah menghantjoerkan sisa-sisa gaboengan tentara Tjoengking.

Kinhwa didoedoeki

Di pangkalan Nippon di Tiongkok Tengah, 28 Mei (Domei):

Djoeroe bitjara tentara Expedisi Nippon menerangkan pada siang hari ini, bahwa Kinhwa adalah poesat dari perhoeboengan jang terpenting dari Tiongkok, karena ini berarti kalau Kinhwa djatoeh, medan perang Tiongkok jang ketiga telah dimoesnahkan sama-sekali oleh Nippon.

Djika kota Kinhwa telah didoedoeki oleh Nippon maka soeatoe keadaan jang soekar serta hebat poela akan diderita oleh Tiongkok, karena peristiwa demikian berarti djatoehnja satoe benteng pertahanan Tjoengking jang terpenting, tambahan djalan jang penting sekali oentoek pengangkoetan alat-alat keperloean tentara Tjoengking akan terpoetoes.

Dalam tempoh lebih koerang dari 14 hari sadja, tentara Nippon, sedjak menjerang tentara Tjoengking di propinsi Tjekiang, telah dapat mengoerangkan benteng-benteng Tjoengking dan mendoedoeki: Toengloe, Anhwa, Tjangloe, jang letaknja dsepandjang djalan kereta api Hantjow—Kiangsi. Ta' lama setelah Toengloe djatoeh maka menjoesoellah djatoehnja Tjiente, jang letaknja dekat soengai Tjentangkiang, ditambah poela dengan serangan jang maha hebat pada Toengyang.

Djoeroebitjara itoe melandjoetkan penerangannja seperti berikoet: „Tentara Nippon dalam tempo 10 hari sadja dapat mendoedoeki daerah jang loeasnja 300 k.m. Kota Kinhwa adalah soeatoe benteng jang memang sangat kokoh dan benteng jang terbesar dari moesoeh dalam daerah peperangan Tjoengking jang ketiga, karena dalam kota itoe telah dipoesatkan tidak koerang dari 300.000 serdadoe oentoek mempertahankan kota itoe dengan mati-matian.

Kalangan keoeangan Tjoengking jang mengamati-amati keoeangan peperangan Tjoengking telah memoetoeskan, mengoerangi keoeangan peperangan itoe dengan 8% dari biaja peperangan jang sampai kini disediakan oentoek Tjoengking. Kalangan keoeangan ini memegang bagian jang sangat penting oentoek membantoe Tjiang Kai Shek semendjak insiden ini petjah.

Soenggoeh ta' banjak saja katakan djika djatoehnja Kinhwa berarti soeatoe poekoelan jang akan menggojangkan kekoeatan keoeangan Tjoengking", demikianlah djoeroebitjara menghabiskan pemandangannja.

Penjerangan pada Kinhwa

Pangkalan di Tjekiang, 27 Mei (Domei):

Garisan perang jang paling depan di sekitarnja Kinhwa, jang strategis dan jang terachir di Tjekiang telah didoedoeki oleh tentara Nippon, sedang tentara Tjekiang ke-80 jang berada di pegoenoengan di sebelah Timoer Kinhwa sementara diserang.

888 Serdadoe devisi jang ke-67 dan djoega devisi jang ke-21 jang baroe disoesoen moesoeh, dikepoeng sama sekali, ketika hendak mengoendoerkan diri, setelah tentara Nippon dapat mendoedoeki tempat jang kira-kira letaknja 10 k.m. sebelah selatan Kinhwa, petang kemarin. Menoeroet berita penerbang-penerbang penindjau Nippon, semoea djalan-djalan besar dan djembatan-djembatan disekitar Lantji, Tangki Kinhwa dan didaerah Tjekiang-Kiangsi, sebelah barat Kinhwa, telah diroesak-binasakan oleh moesoeh sendiri.

Berita-berita jang datangnja agak terlambat mengoemoemkan bahwa Toengloe dan Kienteh jang dipertahankan oleh moesoeh, letaknja dekat soengai Tsientang, telah didoedoeki oleh tentara Nippon pada tanggal 21 Mei. Tanggal 22 Mei moesoeh disebelah timoer Tjekiang telah dibinasakan oleh tentara Nippon. Tentara Nippon tidak perdoeli hawa sangat boeroek, teroes mendesak disepandjang Tsientang disoeatoe lapang jang berboekit-boekit, dan telah menghantjoerkan pada tanggal 20 Mei devisi reserve ke-5 dari Tjoengking disebelah barat laoet Toengloe, dan mendoedoeki sore ini kota itoe. Kota Kienteh jang dipagari dengan dinding-dinding, djatoeh doea hari kemoedian, setelah tentara Tjoengking disekitar kota itoe dioesir.

Djatoehnja Kota Kinhwa

Dari Kinhwa, 28 Mei (Domei):

Sesoedahnja bertempoer dengan hebat kira-kira 1½ djam lamanja, pasoekan Nippon dapat mereboet kota Kinhwa jang dipagari oleh tembok, sisa-sisanja dari pasoekan Tjoengking telah disapoe bersih dan kini bendera Matahari terbit berkibar diatas benteng kota itoe. Kota ini direboet dengan memoesnakan lebih dahoeloe garis-garis pertahanan jang koeat didjoeroesan timoer-laoet, sedangkan dari djoeroesan oetara dan timoer tentara Nippon dengan segera menjerboe kedalam oentoek mengedjar moesoeh-moesoeh jang mengoendoerkan diri. Soeatoe pasoekan lainnja menghantjoer-binakan serdadoe^2 moesoeh jang berada dalam medan perang antara Kinhwa dan Lantji.

Serdadoe moesoeh jang dibinasakan dimedan perang Tjekiang

Pangkalan Nippon di Tjekiang, 28 Mei (Domei):

Menoeroet berita dari medan perang, kira^2 394 serdadoe moesoeh dapat dibinasakan oleh tentara Nippon pada tg. 25 Mei, dan satoe benteng moesoeh lagi dapat dimoesnahkan, ialah kota Tjiente jang letaknja disebelah barat daja dari Hatjow. Tidak koerang dari 60 serdadoe ditawan, diantaranja terdapat djoega opsir^2. Alat^2 perang jang diperoleh tentara Nippon terdiri dari 4 senapan mesin, 69 senapan dan alat^2 perang lainnja.

Alat perang jang djatoeh dalam tangan Nippon

Medan Perang Tjekiang, 28 Mei (Domei):

Banjak sekali alat^2 perang dan barang^2 keperloean jang dipakai oleh tentara Tjoengking telah djatoeh di tangan tentara Nippon pada tg. 26 Mei, ketika tentara ini mendoedoeki pabrik^2 mesioe dan goedang^2 barang^2 keperloean dekat djembatan disoengai Lantji, jang letaknja di Propinsi Tjekiang Tengah sebelah barat daja.

Jang direboet oleh tentara Nippon ialah: 10.000 ton katjang soja, 20.000 ton tanah kaolin, 1000 ton goela, 200 blik minjak, 70 pikoel katoen, 42 pak saboen, 40 karoeng lilin dan 70 helai zink.

Serangan tentara Nippon jang lainnja dilakoekan pada tg. 26 Mei telah berhasil mereboet 5 senapan mesin, kira^2 17.800 bidji peloeroe senapan mesin, 26 senapan dan sendjata^2 lain serta mesioe.

Didepan Lantji

Medan Perang Tjekiang, 21 Mei (Domei):

Tentara Nippon kini berada dihadapan pintoe gerbang kota Lantji disebelah barat propinsi Tjekiang dan soedah bersedia oentoek menjerboe kedalam kota itoe, setelah mereka menghantjoerkan garis pertahanan moesoeh diboekit-boekit kemarin sore. Pada waktoe itoe tentara Nippon jang lain mengedjar barisan tentara moesoeh jang mengoendoerkan diri, setelah mereka dibinasakan, melaloei soengai Lankiang dan moesoeh dapat dikepoeng di Tjisi dekat soengai itoe pada pagi hari ini.

Tentara moesoeh jang ke-88 disekitar Lantji sedang diserang dengan meriam-meriam Nippon jang maha dahsjat, dari sebelah seberang soengai itoe. Dan sekarang soedah sampai saatnja tentara moesoeh dibinasakan, walaupoen mereka mentjoba mengoendoerkan diri melaloei djembatan jang telah dapat dihantjoerkan oleh pesawat terbang Nippon.

TJOENGKING MENTJARI PENGGANTI DJALAN-BIRMA

Bern, 27 Mei (Domei):

Koresponden „Zuricher Zeitung" mewartakan dari New-Delhi, bahwa setelah djalan-djalan jang menghoeboengkan Birma dengan Tjoengking, djatoeh ditangan tentara Nippon, maka sekarang oesaha pemerintah Tjoengking oentoek memboeat djalan-djalan jang lain, ternjata akan gagal. Perhoeboengan Tjoengking dengan doenia loearan tidak ada lagi, selainnja melaloei „djalan soetera".

Bantoean dari Inggeris, Roessia dan Amerika hanja bisa dikirim dengan melaloei „djalan soetera" ini, akan tetapi djalan ini melaloei Toerkestan, Oeroemtji, Ansi, Soetjow, Lantjow, Sianfoe dan pandjangnja kira-kira 3.500 k.m. Tadinja djalan ini dibagi dalam 6 bagian, sedangkan tiap-tiap bagian perloe ditempoehi dalam 18 hari lamanja. Memboeat djalan ini dapat dilaloei oleh mobil-mobil, soenggoeh soeatoe soal jang amat soelit, karena, pertama: padang-padang pasir menjoekarkan pekerdjaan memboeat djalan jang baik; kedoea: kota-kota disepandjang djalan ini sangat djarang; ketiga: tempat-tempat goena menjimpan bensin dan memperbaiki mobil-mobil roesak, perloe disediakan.

Beberapa tahoen jang laloe soeatoe expedisi jang dikepalai oleh Croisiere Juan, mentjoba melaloei ini djalan, dan ternjata bahwa tiap-tiap mobil perloe membawa persediaan bensin sebanjak 1800 liter, jang beratnja 2200 kilogram, sedang mengirimkan satoe gerobak minjak berarti memperloekan 14 ekor oenta oentoek menariknja dalam tempo kira-kira 140 hari, karena seekor oenta bisa membawa 160 kilogram dan bisa menempoehi perdjalanan 25 k.m. sětiap hari.

Bangsa Amerika diperiksa pembesarnja sendiri.

Lissabon, 27 Mei (Domei):

Perdana Menteri John Curtin menerangkan dalam „Perwakilan Rakjat" ini hari, bahwa Pemerintah Australia telah menjetoedjoei amendemen (peroebahan) oendang^2 negeri jang mengatakan bahwa: „Tiap^2 orang dari Angkatan Amerika jang melanggar oendang^2 Commonwealth akan diperiksa oleh pembesar^2 U.S.A."

Perdjalanan Perang di Birma oetara

Medan Perang Birma, 27 Mei (Domei):

Berita-berita jang datangnja terlambat mewartakan, bahwa tentara Nippon dengan tjepat dan tepat telah mendesak moesoeh moendoer pada beberapa bagian-bagian di Birma. Tentara Nippon pada tanggal 18 Mei membinasakan setengah dari gerombolan serdadoe Tjoengking jang banjaknja 200 orang di Mongwong, jang letaknja 70 k.m. sebelah timoer laoet dari Mandalay. Di antara kekalahan-kekalahan jang diderita oleh Tjoengking ada seorang opsir tinggi dan tiga orang lagi opsir-opsir lain. Pada hari itoe djoega tentara Nippon jang lain menggempoer serdadoe^2 Tjoengking jang banjaknja tidak koerang dari 800 orang dekat Mongyai, 220 km. sebelah timoer dari Mandalay. Pada tanggal 21 Mei tentara Nippon telah menjerang Korps moesoeh jang ke-108 didaerah Bhamo, dan kira-kira 300 orang serdadoe Tjoengking dibinasakan pada tanggal 20 Mei dinegeri-negeri Shan. Detachemen Nippon pada tanggal 22 Mei menjerang tentara Tjoengking pada soeatoe tempat disebelah barat Myitkyina dan telah membinasakan 107 serdadoe, diantaranja opsir-opsir. Pada tanggal 20 Mei djoega sisa-sisa tentara gaboengan Inggeris India soedah diroesak-binasakan oleh Nippon disebelah oetara dari Kalewa. Tsihoe Etji. Wakil Kepala Panglima tentara Tjoengking, jang baroe sadja dibangoenkan termasoek dalam divisi ke-38 ditangkap oleh tentara Nippon pada tanggal 21 Mei disoeatoe tempat disebelah Timoer Homapin, jang letaknja 120 k.m. sebelah oetara dari Kalewa.

Nehroe mengoendjoengi Gandhi

Bern, 26 Mei (Domei):

Kawat jang dikirimkan dari Bombay oleh s.k. „Daily Herald" pada hari kemarin, mengatakan bahwa Roosevelt telah mengoendang Pandit Jawaharlal Nehroe lagi mengoendjoengi Washington, oentoek membitjarakan soal-soal jang bersangkoetan dengan India. Oendangan Roosevelt ini telah disampaikan oleh kolonel L. Johson sebeloemnja beliau meninggalkan India. Pada Hari Senin Nehroe akan mengoendjoengi Mahatma Gandhi di Wardha dan Gandhi meminta Maulana Abd. Kalam Azad djoega datang di tempat itoe.



NEHROE

Perang di Padang Pasir Lybia berkobar Kembali

Mussolini mengirim bantoean

Istamboel, 26 Mei (Domei):

Ahli-ahli militer mewartakan disini seperti berikoet:

DIMEDAN PERANG DISEBELAH OETARA DISEKTOR AFRIKA AKAN TERDJADI PERTEMPOERAN, JANG MENENTOEKAN KESOEDAHAN PEPERANGAN ANTARA AS DAN SEKOETOE DIPADANG PASIR. DIBERITAKAN BAHWA MUSSOLINI TELAH MENGIRIMKAN BANTOEAN KEPADA PASOEKAN-PASOEKAN DI LYBIA, DAN BERITA DARI CAIRO MENGOEMOEMKAN, BAHWA INGGERIS AKAN BERSEDIA-SEDIA OENTOEK MEMBOEKA PENJERBOEAN JANG BESAR DISANA, KARENA DALAM WAKTOE ITOE AS SEDANG HIBOEK DALAM MEDAN PEPERANGAN DI ROESIT. SELANDJOETNJA DIWARTAKAN, BAHWA INGGERIS SEDANG MEMPERSATOEKAN DAN MEMOESATKAN „TENTARA LOEAR NEGERI" JANG BANJAK SEKALI, MISALNJA BANGSA HINDOE, AUSTRALIA, KAOEM DE GAULLE AFRIKA SELATAN DAN SERDADOE^2 KOLONI JANG TIDAK BEGITOE BANJAK DJOEMLAHNJA SEDANG 40.000 SERDADOE DITARIK KEMBALI DARI MEDAN PERANG ROESIA.

Meskipoen Britania melatih dengan soenggoeh-soenggoeh tentara jang baroe dikoempoelkan dari segala matjam bangsa itoe, kekoerangan alat-alat perang dan sikap Egypte jang ta' dapat ditentoekan, bagi Inggeris soenggoeh ta' moedah oentoek merentjanakan persediaan, dan ditambah poela dengan sangat lemahnja angkatan laoet Inggeris disebelah timoer laoet Tengah. Angkatan laoet Britania disebelah timoer hanja terdiri dari seboeah kapal perang penempoer, dan beberapa kapal pendjeladjah jang ketjil dan kapal-kapal silam Inggeris-Amerika, sedangkan kapal pengangkoet-pesawat-terbang ta' ada. Diwartakan poela, bahwa penjerangan-penjerangan As jang hebat dengan pesawat-pesawat terbang telah mengakibatkan kekalahan-kekalahan jang maha besar pada kapal-kapal sekoetoe. Berita Inggeris mewartakan, bahwa perdjalanan kereta api kini telah diloeaskan dari Alexandria sampai ketapal-batas Cyrenaica.

Tentara As menjerang El-Medile.

Berita-berita jang lain dari ahli-ahli perang jang diterima disini menerangkan, bahwa tentara As telah mengadakan penjerboean di Stuth El Medile, diperkoeatkan dengan tentara kaoem belligerent (jang toeroet berperang) dengan alat-alat perang mesin.

Djoega pihak As telah menjerang dengan pesawat oedara kedjoeroesan Lybia dan mendjatoehkan bom di Malta.

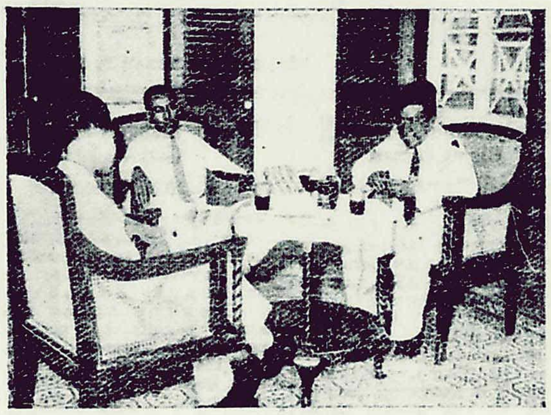
Kabar angin jang datangnja dari Cairo mewartakan, bahwa Djenderal Erwin Rommel, kepala panglima Djerman di Lybia telah dikirimkan kemedan perang Kaukasus beloem lama berselang, tetapi ini tidak benar, karena Rommel masih ada di Lybia sedang mengadakan persediaan oentoek serangan-serangan jang besar.



Peta Lybia, dimana akan dilakoekan penjerangan besar.

Delegasi P.P.P.B. poelang kembali dengan berhasil

Bekerdja bersama-sama dalam Doenia Pegadaian



Di satoe hotel bertjakap-tjakap dengan toean-toean Drijowongso dan Soewito Prawirodihardjo anggota Delegasi P.P.P.B. Toean Wiwoho tidak toeroet hadlir.

Kemarin dengan menoempang sepoer telah bertolak kembali ke Mataram Delegasi dari P(ersatoean) P(egawai) P(egadaian) B(oemipoetera) jang terdiri dari toean-toean W i w o h o, D r i j o w o n g s o dan S o e w i t o P r a w i r o d i h a r d j o.

Soedah tiga hari lamanja mereka itoe tinggal di Djakarta dan tiap-tiap waktoe mengadakan pertemoean dengan pemimpin Kantor Besar Pegadaian dan poela Pembesar Nippon jang bersangkoetan.

Koendjoengan ini adalah jang kedoea kalinja. Pertama pada permoelaan boelan ini dengan toean-toean Dr. S o e k i m a n dan D r i j o w o n g s o sebagai anggauta Delegasi.

Pada ketika itoe mereka poelang dengan setengah berhasil. Oleh pembesar Nippon diharapkan soepaja P.B. menjoesoelkan rentjana jang lengkap berhoeboengan dengan pembangoenan kembali dari Doenia Pegadaian.

Dan memang koendjoengan jang pertama kali itoe boekanlah bermaksoed hendak mengadakan permoesjawaratan, melainkan sebagai perdjalanan orientasi semata-mata. Kini setelah berkenal-kenalan lebih dahoeloe, dapatlah Delegasi itoe poelang kembali dengan berhasil.

Mengapa kirim Delegasi?

Pengoeroes Besar jang telah 28 tahoen lamanja memegang pimpinan perkoempoelan kaoem boeroeh pegadaian pada zaman perobahan ini menganggap penting dengan selekas moengkin menjoesoen kembali Doenia Pegadaian.

Sebab sebagaimana oemoem ketahoei roemah-roemah gadai pada azasnja meroepakan tempat pemberian kredit dari jang seketjil-ketjilnja sampai jang sebesar-besarnja. Sehingga dengan perantaraan ini pendoedoek dari segala lapisan dapat tertolong kalau boetoeh oeang pada satoe ketika. Lebih-lebih pada sementara waktoe ini penting sekali rasanja pegadaian diboeka selekas-lekasnja.

Karena beberapa akibat tidak baik sesoedahnja peperangan, maka di Djawa Tengah dan Timoer didapati jang mengalami keroesakan dan ada poela jang kosong sama sekali.

Pengoeroes Besar beroesaha poela ke Semarang menemoei pembesar-pembesar disana dan berhasil dengan memoeaskan. Sedjak itoe 50% dari roemah gadai soedah diboeka kembali. Tetapi karena masih soekarnja perhoeboengan, maka antara pegadaian satoe dan lainnja beloem dapat diadakan kontak, sehingga ada pegadaian jang dioeroes oleh K e n (Regentschap). Bagaimana itoe diatoernja entah dari oeang A.V.B. atau Pasar beloem terang. Hanja jang tegas kalau keadaan teroes demikian, jaitoe Pegadaian djatoeh ke tangan Ken, akibatnja koerang baik. Seantero Pegadaian tidak akan dapat hidoep-menghidoepi djadi tergantoeng pada keadaan di masing-masing tempat. Padahal djika bersatoe dengan mempoenjai Kantor Besar lenjaplah perbedaan sifat pegadaian tempat setempat itoe dan inilah poela meroepakan dasar dari azas kemakmoeran bersama.

Alasan jang kedoea tentang pengiriman Delegasi ialah pengangkatan kembali pegawai-pegawai dengan menjerahkan pekerdjaan jang doeloe dipegang oleh bangsa Belanda kepada pihak Indonesia.

Kemoedian Pengoeroes Besar ingin memadjoekan saran-saran (suggestie) soepaja pada masa jang akan datang dibawah pimpinan Nippon antara pegawai tinggi dan rendah didapatkan keragaman. Dengan soesoenan ini, maka pegawai pegadaian akan dapat bekerdja lebih soenggoeh-soenggoeh dengan perasaan mengabdi kepada masjarakat. Djadi boekan lagi hanja pandai menghitoeng-hitoeng nafkah pada tiap boelannja.

Habis gelap terbit terang.

Sesoenggoehnja moela - moela Pengoeroes Besar masih ada dalam kegelapan dan bimbang. Disangkanja jang boekan-boekan karena soekarnja perhoeboengan oentoek mengenal soesoenan baroe Nippon dari dekat. Dikira djoega pegadaian akan terlantar dan sama sekali tidak diperhatikan.

Tetapi tidak demikian halnja setelah Delegasi itoe menjaksikan sendiri selama tiga hari.

Kini jang doedoek dalam pimpinan Kantor Besar Pegadaian ialah Mr. S a u b a r i dan dengan beliau Delegasi itoe banjak mengadakan pertemoean. Dan poela dengan pembesar Nippon Mr. O n o dengan perantaraan toean J. M i n a m i.

Konperensi jang dilangsoengkan di Kantor Besar Pegadaian dan poela Kantor Besar Pemerintah Balatentara Nippon berdjalan dengan lantjar dibawah oedara saling-menghormati. S e s o e d a h d a r i k e d o e a b e l a h f i h a k d i a d a k a n p e r t i m b a n g a n j a n g s e m a s a k - m a s a k n j a, m a k a l a l o e d i a m b i l k e p o e t o e s a n j a n g b o e l a t - b o e l a t o e n t o e k b e k e r d j a b e r s a m a - s a m a d a l a m D o e n i a p a g a d a i a n.

Sebagai djawaban dinjatakan, bahwa Pengoeroes Besar sanggoep bertanggoeng djawab atas kebaktian dan kesetiaan pegawai-pegawai pegadaian terhadap pemerintah Nippon.

„Dan bagaimana perasaan toean-toean sekarang setelah selesai konperensi itoe?" tanja kita.

„Soenggoeh diloear doegaan kita", djawabnja.

Ternjata Pembesar² Nippon bekerdja keras ke djoeroesan jang ditjita-tjitakan Pengoeroes Besar, sehingga kedatangan Delegasi itoe tepat sekali.

Perloe diterangkan, bahwa selama mengadakan konperensi banjak pertolongan jang diberikan oleh Drs. M o h. H a t t a baik dengan nasehat maoepoen perboeatan.

Dengan hasil jang memoeaskan itoe, maka dapat dikatakan kini telah habis gelap dan terbit terang.

Tinggal kepada sekalian pegawai pegadaian pada zaman baroe ini mentjotjokkan diri dengan keadaan, sehingga tjita-tjita Asia oentoek bangsa Asia menoedjoe Asia Raja dapat tertjapai dengan selekas moengkin.

Bantoean „Pekope".

Kepada bekas interniran.

Bersama-sama dengan Si (Gemeente) Djakarta maka oleh „PEKOPE" soedah ditolong 50 orang interniran jang ada didalam kesoekaran.

Mereka ini akan dipondokkan didalam peroemahan Pekope, sedang atas kesanggoepannja Toean Marotomi, pembesar militer Gemeente, kepada mereka itoe akan diberikan oeang makan 10 sen sehari boeat tiap-tiap orang.

Pertolongan ini hanja berlakoe oentoek 1 boelan dahoeloe, artinja bersifat sementara, semata-mata berhoeboeng dengan kesoekarannja orang-orang interniran tadi.

Bagaimana pertolongan ini dapat dilangsoengkan, hal itoe lagi didalam pertimbangan.

Pertolongan ini diserahkan kepada Pekope oleh Si dengan perantaraannja Toean Marotomi jang terseboet diatas, jang telah mengoendjoengi kantor Pekope serta jang telah menjaksikan beberapa pendirian Pekope di Djakarta ini.

KOTA

dan sekitarnja

Persidangan Tiho Hooin Kitaboen-In

Lebih landjoet tentang persidangan Tiho Hooin Kitaboen-In jang pertama kali ditoelis:

Pada hari Kemis tanggal 28 Mei 2602 jbl. Tiho Hooin Kita Boen-In (Pengadilan Negeri Betawi Tjabang Oetara) doeloe bernama Dewan Djoestisi Djakarta, telah bersidang boeat pertama kalinja memeriksa perkaranja terdakwa toean R. Abdoellah dan Gardjito, masing-masing pekerdjaan menteri polisi Paal Merah, ditoedoeh pada tahoen 2601 (1941) telah melakoekan penganiajaan pada salah seorang, dipaksa oentoek memberikan keterangan.

Persidangan dipimpin oleh toean Mr. Raden Pandji Noto Soebagio sebagai ketoea, Mr. Hadi dan Mr. Sastromoeljono sebagai anggauta, Mr. St. M. Rasjid sebagai gripir, dan Mr. Moeljatmo sebagai Hop-Djaksa Oemoem. Dalam persidangan jang pertama kalinja ini oentoek memeriksa perkara kriminil, hadir djoega toean Mr. Ozawa dan Mr. Soedjono.

Berhoeboeng dengan persidangan perloe dengan keterangan beberapa orang saksi lainnja, maka ini perkara dimoendoerkan dihari Kemis jang akan datang.

Kemoedian pada hari Djoemat tanggal 29 Mei 2602, kembali Tiho Hooin Kita Boen-In memeriksa dan bersidang dalam perkara sipil. Djam 10.30 persis persidangan diboeka, dan soesoenan persidangan terdiri dari toean Mr. Noto Soebagio sebagai ketoea, Mr. Hadi dan Mr. Sastromoeljono sebagai anggauta, sedang toean Mr. St. M. Rasjid sebagai gripir.

Dalam persidangan memeriksa perkara sipil ini, banjak diantara advocaten jang toeroet hadir, diantaranja dari kalangan Indonesia, jaitoe toean Mr. A. A. Maramis, Mr. M. Roem dan Mr. St. M. Sjah. Sedang dari kalangan Tionghoa, Mr. Tan Eng Hoa, Mr. Souw Hong Tjoen, Mr. Lie Oen Kiat. Kalangan Belanda Mr. Paulus dan Hornstra, kedoeanja dari Bandoeng.

Oleh ketoea sidang pengadilan, diterangkan bahwa ini pemboekaan, jalah oeroesan perkara sipil, dan segala perkara jang dahoeloenja beloem dapat kepoetoesan. Kemoedian dibatjakan perkara-perkara (jang mendakwa dan siterdakwa) jang dibela oleh beberapa advocaten itoe, satoe persatoenja, dan oleh pihak pembela, diminta soepaja perkara-perkara jang mereka pegang itoe, soepaja dimoendoerkan ada jang sampai 12 Minggoe. Semoea perkara, kl. 100 perkara.

Sekalian advocaten (pembela) itoe, memakai pakaian kehakiman masing-masing, dan kira djam setengah doea belas selesailah keterangan tentang segala perkara sipil jang bakal diperiksa menoeroet tanggal jang soedah ditentoekan oleh ketoea persidangan dengan semoea pembela perkara. Kemoedian ketoea persidangan menjatakan persidangan ditoetoep.

PENERANGAN TENTANG PERDAGANGAN DI KOTA DJAKARTA.

Haroes diminta di Sawah Besar No. 16 A.

Menjamboeng berita soerat-soerat kabar bahwa orang jang memboetoehkan penerangan tentang perdagangan dapat datang di Kantor Perdagangan di Molenvliet West No. 8 jang dikepalai oleh toean Teko Soemodiwirjo, perloe ditegaskan lagi, bahwa kantor penerangan tentang perdagangan dan koperasi boeat kota Djakarta ada sendiri, jaitoe Kantor Penerangan Koperasi dan perdagangan jang letaknja di Sawah Besar No. 16A. Disitoelah orang di Djakarta bisa mendapat keterangan tentang hal dagang jang seloeas-loeasnja. Berhoeboeng dengan itoe diminta dengan hormat kepada mereka jang memboetoehkan penerangan tentang perdagangan dan koperasi di kota Djakarta soepaja datang dahoeloe di Sawah Besar No. 16A jang mendjadi tjabangnja Kantor Besar di Molenvliet West No. 8. (Yashima).

SEPEDA HAROES MEMAKAI PENNING

Orang mengira bahwa sekarang soedah terbebas dari penning sepeda, maka pengiraan itoe soenggoeh keliroe sekali, baiklah orang soeka berlakoe sebagaimana biasa, artinja segala sepeda haroes memakai penning.

Maka kemarin dipengadilan Landgerecht Prapatan, terdjadi penoentoetan kepada mereka jang sepedanja tidak memakai penning dan moengkin didenda, dendaan itoe rata-rata ƒ 2.50.

Baiklah dimasa serba soelit oeang seperti sekarang, orang jang mempoenjai sepeda membeli penning dan djangan mengalami tangkapan, sebab dendaan lebih mahal dari harga penning. Dan setelah itoe penning poen haroes dibeli djoega.

Pendjoealan minjak kelapa

Diharap kepada oemoem, akan soeka memperhatikan permakloeman kita sebagai dibawah ini:

1. Banjak orang mengeloeh karena ada satoe doea waroeng mendjoeal minjak lebih dari harga jang soedah dioemoemkan.

Berhoeboeng dengan ini diharap soepaja dengan lekas memberi tahoekan kepada pengoeroes Perwabi, siapa nama dan adres orang jang mendjoeal dan djoega nama dan adres dari orang jang mengadoekan hal itoe, soepaja pengoeroes bisa mendapat keterangan landjoet dan lekas mengoeroes keadaan itoe.

2. Tiap anggauta Perwabi mendapat minjak kelapa 1 kaleng dalam 1 minggoe dan 400 kotak geretan boeat 1 minggoe.

3. Harga geretan 1 kotak 4 sen.

Harga minjak kelapa:

1 botol penoeh	12	sen
1 tjanting dari 1 dl.	2½	sen
1 tjanting dari ½ dl.	1½	sen
1 tjanting dari 2 cl.	½	sen

Soepaja oemoem menolong memperhatikan pendjoealan barang-barang terseboet.

Boeaja ditombak

Oleh serdadoe Nippon.

Kemarin dipinggiran Tjiliwoeng berdjedjal-djedjal orang melepaskan pandangannja kepada seboeah tombak jang bergerak menentang aroes. Ternjata tombak itoe menoesoek seekor boeaja jang mentjari adjalnja datang berenang di Pedjambon. Oleh serdadoe Nippon dilepaskan tombak itoe dan tepat mengena poenggoengnja dengan tinggal tertanam.

Didoega ia tidak tahan hidoep sampai sorenja, sehingga kali Tjiliwoeng ditipiskan pendoedoeknja dengan lenjapnja binatang boeas jang pandjangnja kira-kira 3 meter itoe.

ANGKATAN BAROE DIKALANGAN B. B.

Doea Mantri polisi diangkat djadi Sontyo (A. W.).

„Yashima" mengabarkan:

Bahwa Mas Djalil Pradjadinata jang mendjalankan kewadjiban sebagai Mantri polisi dikantor Kaboepaten Djakarta telah di benoem mendjadi Sontjo (A.W.) di Tangerang.

R. Abfar Prawirakesoema jg. mendjalankan kewadjiban sebagai Mantri Polisi di Wedana Weltevreden (Djakarta) telah dibenoem mendjadi Sontjo (A.W.) Balaradja.

Soesoenan baroe pengoeroes Gersema

Pada hari Minggoe jang laloe oleh Gersema (Gerakan Semangat Madjoe) dengan seizin Balatentara Dai Nippon telah diadakan rapat anggauta. Diantaranja dibitjarakan djoega rentjana ekonomie dan oelah raga, dan karena soedah sampai pada waktoenja, diadakan djoega pemilihan Pengoeroes baroe.

Pengoeroes jang baroe ini terdiri dari:

Ketoea toean G. Soekarno, Wakil Ketoea toean Djojokoesoemo, Penoelis I toean Soejitno, Penoelis II toean N. Soekendah, Bendahara toean Abdoel Soedijono, Pembantoe Oemoem toean Soekotjo.

Pembantoe² lainnja, toean Soemasono dan toean Soemartono.

Pemimpin badan-badan lainnja masih tetap seperti dahoeloe.

Alamat Peniteran: Struiswijkstraat 46.

MENDJOEAL GARAM MAHAL

Didenda ƒ 15.— atau seboelan pendjara.

Keizai Hooin Prapatan telah periksa perkaranja pedagang garam nama Nadi, bahwa ia soedah djoeal garam seboetir 42 sen.

Padanja didjatoehkan dendaan lima belas roepiah atau pasang badan 30 hari pendjara.

Garamnja kemoedian didjoeal disitoe djoega dengan harga biasa, dan moengkin habis seketika djoega.

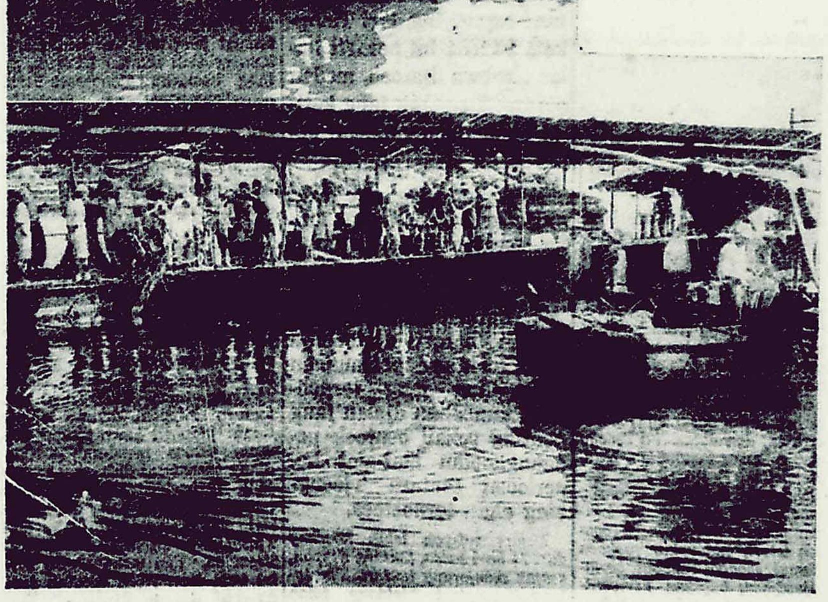
Memperbaiki keroesakan di Tandjoeng Priok



Atas: Penjilam Nippon siap terdjoen ke air oentoek menjelidiki bagian-bagian dok jang botjor dan dengan segera ditambalnja.

***

Bawah: Siboek nampaknja poetera-poetera Nippon dan Indonesia mengapoengkan kembali dok tempat memperbaiki kapal-kapal.



Kapal dan Dok dibangoenkan kembali

Setelah Balatentara Nippon berhasil melepaskan negeri ini dari koengkoengan bangsa asing, laloe segera memperbaiki keadaan-keadaan jang mendjadi korban dari politik „tanah hangoes" dari pemerintah jang doeloe.

Antaranja terdapat pelaboehan Tandjoeng Priok, dimana sebeloemnja moesoeh mengoendoerkan diri karena tidak tahan desakan Balatentara Nippon telah diroesak-roesak. Kapal-kapal ada jang tenggelam, setengah tenggelam dan ada jang hanja diroesak sedikit. Djoega dok tempat perbaikan kapal dengan sengadja diroesak.

Disangkanja djika berboeat demikian itoe pelaboehan Tandjoeng Priok sama sekali tidak akan dapat digoenakan, sehingga perhoeboengan antara poelau Djawa dan negeri loear terpoetoes sama sekali.

Sjoekoerlah Balatentara Nippon datang tepat pada waktoenja sehingga Barisan Pengroesak (Vernielingsbrigade) tidak berhasil menghantjoer-binasakan tempat pelaboehan jang penting oentoek memasoekkan barang keboetoehan kita.

Keadaan jang sebenarnja

Kemarin siang kita mendapat kesempatan melihat-lihat keadaan jang sebenarnja dipelaboehan Tandjoeng Priok pada waktoe ini.

Dapat dikatakan bagian-bagian jang terpenting sama sekali tidak mendapat ganggoean. Walaupoen beloem sempoerna tetapi kapal-kapal Nippon tiap harinja dapat keloear-masoek dengan leloeasa di pelaboehan itoe. Oleh karena itoe rakjat tidak oesah koeatir akan kekoerangan barang-barang jang tidak didapatkan di negeri kita dan jang didatangkan dari negeri loear.

Hanja diboetoehkan waktoe oentoek membangoenkan kapal-kapal jang setengah keleboe dan dok-dok tempat perbaikan kapal.

Oentoek keperloean ini anak-anak laoet Nippon bersama-sama poetera Indonesia tiap hari bergiat-ragam.

Satoe dok dirapoengkan lagi.

Pada hari itoe siboek diperbaiki satoe dok jang beratnja 4.800 ton. Tempat perbaikan kapal itoe dapat mengisi air 15.000 ton dengan memoeat kapal jang beratnja 4000 ton.

Pandjangnja 98 meter dan lebarnja sama sekali 28. Tembok dari dok itoe tebalnja 4 meter. Sehingga roeangan dalam lebarnja 20 meter.

Tingginja ada 12 meter, dan oentoek memasoekkan air soepaja dok itoe dapat tenggelam dan kapal bisa masoek, didapati lobang-lobang besar jang banjaknja 72. Pada hari itoe penjilam Nippon menoendjoekkan kepandaiannja dengan mentjari tempat-tempat jang berlobang. Djika didapatnja laloe dengan lekas ditambal.

Djika semoea lobang-lobang itoe tersoempal, maka dengan moedah air jang ada didalam dipompa keloear dan dok tadi dapat mengapoeng diatas air.

Selain dari pada itoe pekakas-pekakas jang koerang baik diganti dengan jang lebih koeat. Semoeanja didatangkan dari negeri Matahari Terbit.

Perbaikan ini hanja meminta tempo beberapa hari lagi.

Soedah tentoe djika dok itoe baik kembali dengan satoe persatoe kapal-kapal jang kini masih menganggoer dapat dibetoelkan dan sebagaimana biasa dipakai oentoek perhoeboengan perdagangan mentjiptakan kemakmoeran bersama-sama dari seloeroeh Asia.

Oentoek masa kedepan benar-benar tjita-tjita Anak Asia Agoeng akan tertjipta, djika mengingat betapa kesoenggoehan pemoeda-pemoeda Nippon dan Indonesia didalam bekerdja membangoenkan kembali pelaboehan Tandjoeng Priok itoe.

Tjoekoep rasanja satoe tjontoh ini bagi rakjat seoemoemnja soepaja disemoea lapangan menoeroet tenaga dan ketjakapan bersama-sama kita menjingsingkan dengan sama kita menjingsingkan lengan badjoe menoedjoe kemakmoeran negeri baik keloear maoepoen kedalam.

Maka dari itoe: B e k e r d j a l a h !

Isi podjok

Alat tjantik dan perang

Baroe-baroe ini soerat kabar Cloboth djoega moeat berita kawat tentang Amerika bahwa sekarang pabrik-pabrik lipstick (tjat bibir) dan rouge (tjat pipi) disana sama ditoetoep diganti djadi pabrik boeat bikin keperloean-keperloean lain, jaitoe jang katanja lebih bergoena boeat perang.

Cloboth beloem begitoe jakin apakah penoetoepan pabrik-pabrik tjat ajoe itoe tidak malah meroegikan boeat semangat berperang orang Amerika. Sebab bisa djoega orang-orang Amerika sanggoep angkat bedil, karena ingat djoega pada meisjes-meisjes, atau toenangannja jang kinjis-kinjis, merah-merah bibir dan pipinja. Tapi kalau noni-noni tidak ditjat lagi, alis tidak kelihatan lagi, hingga nampaknja tjoema seperti batok kelapa poean zonder oedjoeng pangkal, atau seperti momok-momok, maka bisa djoega pemoeda-pemoeda Amerika soedah tidak poenja nafsoe boeat perang.

Sebaliknja moengkin djoega sekarang Amerika teroes meneroes kalah dan dipoekoel hantjoer di segala lapang perang itoe, karena pemoeda-pemoedanja tjoema bisa ngintjeng dan ngoeber-oeber noni-noni jang ditjat itoe, ...

Maka sekarang diharapnja, kalau pabrik tjat-tjat bibir dan pipi ditoetoep, mereka akan bisa berkelahi lebih berani.

Tapi kalau menoeroet pemandangan Cloboth, meskipoen ada atau tidak ada bahan-bahan ketjantikan poeteri kalau didalam dada pemoeda - pemoedanja memang ada hati gemblengan dan darah berani, ja masih tetap akan oenggoel dan oeloeng dalam segala apanja. Sekalipoen pemoeda-pemoedanja sendiri pakai poepoer dan tjat koemis seperti djedjaka Solo, kalau hatinja berani dan oelet bekerdja, hasilnja tentoe bagoes djoega. Tapi meskipoen pabrik alat tjantik ditoetoep, bahkan noni-noni disoeroeh pakai koemis semoea, kalau segenap pemoeda dan bangsanja tidak ada semangat gemblengan ja tentoe masih akan tetap melempem dan djènjèk sadja dalam perang atau apa sadja.

Jang djadi jaitoe semangat orang-orangnja.

Tjoema orang-orang loear biasa seperti oom Kisoet itoe katanja hanja bisa berboeat apa-apa kalau dikanan kirinja selaloe dikeroemoeni oleh teman-teman manis. Apalagi kalau dikipasi apa selagi ia kerdja! Sebaliknja Cloboth tjoema bisa keloear pikirannja kalau ia dengar orang sembahjang dilanggar.

CLOBOTH.

Roekoen pemotong Indonesia

Perniagaan daging adalah soeatoe oesaha bangsa Indonesia dalam pentjaharian nafkahnja semendjak beberpa tempo dan hingga waktoe sekarang, meski demikian beloemlah nampak gerak jang memoeaskan, apapoela djika dibanding dengan woedjoednja oesaha bangsa-bangsa asing jang dalam tempo singkat telah memperoleh kemadjoean jang begitoe sempoerna, seperti keadaannja slachterij „Bromo" atau „Marbaboe".

Maka sekarang para pemotong Indonesia boleh dipoedjikan, karena mereka telah dapat tjiptakan satoe gaboengan jang terdiri dari para pemotong jang dinamakan dengan singkat ROEPI (Roekoen Pemotong Indonesia).

Dalam langkah pertama Roepi berdjalan begitoe ladjoe, karena kesanggoepan dan keredha'an kerdja bersama-sama diantara kawan sehaloean, dan sedjoemlah kapital telah terkoempoel.

Dalam langkahnja dapat mereka mengoekoer bagaimana keragaman dalam Roepi jang sekarang mereka telah bisa membeli sapi atau kerbau sekali goes bersama-sama, dan tersedia poela segala alat keperloeannja amat sederhana sekali, hingga Roepi dengan tjepat bisa meladeni segala permintaan langgananannja dengan penoeh kepoeasan.

Berdirinja ROEPI moengkin dapat samboetan dikalangan perniagaan dengan saksamanja, karena Roepi telah menerima tawaran dan kesanggoepan para tengkoelak kerbau akan memberi barangnja dengan harga jang sengadja dibikin begitoe enteng hingga fihak Roepi landjoetnja dapat bergandengan kepada para tengkoelak.

Pada Roepi poen bisa didapat segala keperloean dengan harga jang lebih pantas dan moengkin tidak mengetjewakan. Bagi jang berkepentingan jang berkenaan toelang, dan tandoek. Roepi poen masih mempoenjai kesanggoepan boeat meleverinja. Dan baiklah jang berkepentingan dapat berhoeboengan dengan ROEPI Djagal, Jacatraweg, Djakarta.

PEDAGANG-PEDAGANG ARAB

Menoekar merk-merknja.

Dimasa pedagang-pedagang toko dari lain-lain bangsa merobah alamat toko-toko dari bahasa Belanda ke bahasa Indonesia, begitoe poela toean-toean toko dari bangsa Arab soedah moelai merobah alamat toko mereka ke bahasa Indonesia. Ada jang membaharoei merknja, dan ada poela jang hanja menghapoeskan nama Belanda itoe sadja.

Keboedajaan:

Keboedajaan B.B.L.

Perbedaan Indonesia dan negeri Belanda besar sekali dan letaknja sangat berdjaoehan. Orang Belanda jang datang kesini kebanjakannja tidak sanggoep menjesoeaikan dirinja kepada keadaan baroe dan teroes meneroes merindoekan tanah airnja.

Pekerdjaannja tidak beres karena itoe. Ia bekerdja dengan setengah-tengah hati sadja. Ia mengenang verlof dan pensioen. Indonesia dirasanja tempat boeangan.

Baginja tidak penting rakjat dimakmoerkan, kota diperbaiki soenggoeh, oendang-oendang sosial diadakan, pengadjaran dimadjoekan dll.

Indonesia bagi orang Belanda tjoema „hotel", jang tidak oesah diselenggarakan.

Kita mengerti karena itoe, bahwa keboedajaan antara orang Belanda tidak dipentingkan dan tidak heran poela kita orang Indonesia jang menoeroet-menoeroet orang Belanda sadja tidak poela memperdoelikan keboedajaan. Soeasana di Indonesia ialah soeasana B.B.L. Atoeran gadji itoe dianggap seakan-akan kitab soetji. Jang dapat menggerakkan banjak orang Indonesia tjoema soal B.B.L.

Pembesar Belanda, jang terkemoeka dalam pemerintahan poen, tidak atau koerang merasa perloe mempeladjari keboedajaan Indonesia. Demikianlah salah seorang penasehat G. G. jang paling tinggi baroe setelah perang mengantjam mengetahoei, bahwa antara orang Indonesia ada kesoesasteraan baroe, setelah dibatjanja karangan tentang kesoesasteraan Indonesia baroe itoe dalam madjallah Belanda.

Pembesar itoe pernah toeroet menentoekan haloean dan bentoek pengadjaran di Indonesia! Djadi dengan tidak mengetahoei keadaan dalam kalangan Indonesia sesoenggoehnja ia mentjapai lapisan jang tertinggi dalam pemerintahan dan mempengaroehi pengadjaran poela!

Salah seorang pembesar jang sangat besar pengaroehnja atas sikap Belanda dalam permoesjawaratan ekonomi Nippon-Belanda, mengatakan kepada saja, ketika peroendingan masih berdjalan, bahwa segala jang bersifat Timoer hanja kemoendoeran (Alles wat Oostersch is, is decadent).

Ia toeroet memoetoeskan perang atau tidak dengan negeri Timoer, Dai Nippon!

Sebagai dikatakan tadi: orang Indonesia banjak jang toeroet-toeroet tidak memperdoelikan keboedajaan pada oemoemnja keboedajaan Timoer dan Indonesia pada choesoesnja.

Tjonto jang sangat njata saja hadapi kebetoelan dalam beberapa hari ini. Seorang pembatja Soenda bertanja, berhoeboengan dengan karangan, jang antara lain-lain memoeat pendoegaan saja, bahwa salinan „kami" jang sebaik-baiknja dalam bahasa Indonesia ialah „hijang" atau „jang", dapatkah seorang „dewi" diseboet djoega „hijang" atau „jang".

(Dalam bahasa Nippon „kami" dipakai djoega bagi „dewi"). Kalau pembatja Soenda itoe lebih mengetahoei keboedajaannja sendiri, ia tidak akan menjampaikan pertanjaan itoe kepada saja. Tiap orang Soenda jang tidak lepas dari keboedajaannja sendiri tahoe, siapa Nji Pohatji Sang Jang Sri.

Kita haroes meninggalkan keboedajaan B.B.L. dan memasoeki keboedajaan Asia Raja.

Sns Pn.

INDONESIA

SOERABAJA

Keterangan-keterangan Sityo Soerabaia

Tentang pendaftaran orang orang asing.

Pada waktoe pendaftaran oentoek orang-orang asing, toean Radjamin, Burgemeester kota Soerabaja, mengoeraikan demikian:

Semendjak pendaftaran-pendaftaran orang-orang asing, jang didjalankan moelai tanggal 1 sampai tanggal 19 Mei 2602 maka pendoedoek bangsa Eropah, Tionghoa, Asia d.l.l.-nja mentjatat dirinja seperti berikoet:

Bangsa Eropah:		
Laki-laki	2401	orang
Perempoean	4426	orang
	6.827	orang
Bangsa Tionghoa:		
Laki-laki	1566	orang
Perempoean	939	orang
	2.505	orang
Bangsa Asia d.l.l.:		
Laki-laki	383	orang
Perempoean	160	orang
	513	orang

Melihat hatsil iatas, ditimbang dengan banjaknja djiwa pendoedoek di kota Soerabaja ini, maka pendaftaran orang-orang asing terseboet, bangsa Eropah dan bangsa Asialah jang baik, ketjoeali bangsa Tionghoa jang boeahnja koerang baik sekali. Pendaftaran bangsa asing ini, adalah perintah dari Balatentara Dai Nippon, jang haroes ditoeroet. Poen ini bisa djoega mendjadi barometer atau oekoeran kesetiaan pendoedoek bangsa asing terhadap Balatentara Nippon.

Melihat diatas maka sajang sekali bahwa hatsilnja penjatatan bangsa Tionghoa tidak begitoe baik.

Sebetoelnja kota Soerabaja berasa oentoeng tidak mendjadi korban perang atau perampok seperti dilain-lain tempat jang mana pendoedoek haroes mengoetjap banjak terima kasih kepada Dai Nippon jang tidak meroesak dan mendjaga keamanannja. Ini adalah soeatoe keoentoengan besar boeat bangsa Tionghoa jang djoega berarti kesenangan kami dan oleh karena itoe, bangsa Tionghoa dapat meneroeskan perdagangannja.

Saja jakin, bahwa bangsa Tionghoa setia terhadap Balatentara Nippon, tetapi banjak jang tidak mampoe, terpaksalah ini tidak toeroet mentjatatkan diri. Poen disini banjak djoega bangsa Tionghoa jang kaja-raja; maka saja disini berseroe: „Bangsa Tionghoa jang kaja-raja, soedilah toean-toean menjokong dan membantoe dengan soeka hati saudara-saudaramoe jang miskin!"

Saja jakin, bahwa perboeatan demikian tentoe mendapat penghargaan tinggi oleh Balatentara Dai Nippon, jang soeka berlakoe adil dan dermawan.

Inilah oetjapan saja jang teroes terang waktoe melihat keadaan pendaftaran bangsa asing di Soerabaja.

KOENDJOENGAN PEMBESAR OEROESAN AGAMA.

Rapat Oemoem di Mesdjid Ampel.

Pada hari Minggoe tanggal 17 Mei 2602. Komite Oemmat Islam Indonesia (Komindo) telah melangsoengkan rapat oemoem bertempat di Mesdjid Ampel Soerabaja. Perhatian loear biasa, di antaranja nampak kaoem poeteri dan kanak-kanak, djoega terdapat bangsa Bombay, Turkey, Arab dan Jaman jang soedah lama tinggal di Indonesia. Orang-orang dari loear kota sedjak pagi menanti, berkeroemoen diserambi mesdjid. Ketertiban rapat didjaga oleh pandoe-pandoe dari: K. I. I., Siap, H. W., Anshor dan A.P.P.S.

Toean kolonel Horie datang sekira djam 10,30 dengan di-iringkan oleh lain-lain pembesar dan djoeroe bahasa balatentara Nippon. Poeblik memberi hormat setjoekoepnja. Kemoedian toean W. Wondoamiseno sebagai pimpinan harian Komindo dan anggauta dewan M. I. A. I. mengoetjapkan salam kapada toean kolonel, laloe toean kijai H. M. Tohir Bakri dipersilahkan membatja Qoeran. Sesoedah selesai, maka toean Wondoamiseno sendiri membentangkan sedikit pedato, antara lain pembitjara menerangkan, bahwa toean kolonel T. Horie adalah seorang pembesar balatentara Nippon bahagian agama dan datang dari Djakarta. Sebeloem rapat oemoem ini, telah lebih dahoeloe diadakan conferentie antara partai-partai Islam bertempat di Capitoltheater. Kata pembitjara bahwa, dalam conferentie terseboet terdjadi soal djawab, tetapi berachir sangat memoeaskan.

Oentoek menghormat dan mendo'akan serdadoe - serdadoe Nippon jang tiwas dalam peperangan maka pimpinan meminta soepaja hadlirin berdiri menjiptakan pikiran barang satoe menit. Sesoedah penghormatan diatas, pimpinan laloe mempersilahkan toean T. Horie memboeat pedato. Beliau dalam choetbahnja menggoenakan bahasa Nippon dan disela dengan bahasa Indonesia oleh djoeroe bahasanja.

Sehabis toean kolonel T. Horie mengoeraikan pemandangannja, Pimpinan laloe menambah sekedar komentar, hingga hadlirin merasa poeas. Koerang lebih djam 11.30 siang rapat ditoetoep dengan sorak-sorak jang gegap gempita.

PEMBAGIAN MAKANAN KEPADA PENDOEDOEK

Perihal pembagian makanan pendoedoek jang memboetoehkannja, sebagai jang telah dioemoemkan, kita dapat kabarkan poela, bahwa jang berkewadjiban selaloe masih menerima permintaan. Bertambahnja djoemlah dapoer-dapoer dapatlah mendjadi penoendjoek. Tidak sadja djoemlah dapoer bertambah, tetapi djoega keloeasan pekerdjaannja (capaciteit). Sebagai satoe tjontoh sadja, jalah dapoer Sidodadi, jang pada moelanja hanja mengeloearkan 3000 hidangan, lambat-laoen ternjata haroes ditambah hingga 4500. Tetapi kemoedian terpaksa haroes ditambah lagi hingga lebih dari 5000 hidangan.

Bertambahnja djoemlah dapoer itoe berarti soeatoe kelonggaran besar bagi jang berkepentingan. Teroetama kalau orang mengingat, bahwa jang memboetoehkan makanan itoe pendoedoek kota dari soedoet ke soedoet, oempamanja dari daerah Oedjoeng hingga di daerah Koepang.

Karena oeroesan pekerdjaan pemberian makanan itoe dan sekalian sangkoetannja tidak dapat dikatakan pekerdjaan „samben" lagi maka segala-sesoeatoenja haroes dioeroes oleh Badan jang tersendiri. Dalam Badan itoe antara lain-lain doedoek djoega toean Soendjoto, jang melakoekan pekerdjaannja digedoeng Middenstand di Kaliasin.

Goena mendapatkan makanan itoe lebih doeloe orang haroes mentjatatkan namanja dengan memberi keterangan-keterangan seperloenja. Antara badan-badan, jang melakoekan pentjatatan itoe, jalah Pekope.

Tetapi setelah Badan jang choesoes itoe oleh jang berwadjib diadakan, maka semoea pendapatan pentjatatan Pekope laloe diserahkan kepadanja, goena diperiksa lebih djaoeh.

Oentoek mendjalankan penjelidikan atas pentjatatan-pentjatatan tadi tentoe sadja diboetoehkan tenaga banjak.

Orang mendapatkan tjara oesaha jang tepat sekali, jaitoe mempertjatatkan pekerdjaan pemeriksaan itoe kepada pemoeda-pemoeda kita jang menanggoer, sehingga karenanja mereka dapat meringtang-rintang waktoenja dengan perboeatan amal jang penting boeat masjarakat.

SOENTIKAN OEMOEM.

Pemberian tahoe dari Balai kesehatan Si di Soerabaja.

Kepada kepala-kepala kantorkantor, peroesahaan-peroesahaan diberi tahoekan, bahwa dikantornja dapat diadakan soentikan typhus, cholera, dysenterie dengan pertjoema oentoek pegawainja.

Segala permintaan tentang hal itoe haroes disampaikan dengan soerat atau telefoon kepada: Balai Kesehatan, Gentengkali No. 97 99 Soerabaja. Telf. Z. 1166 dan Z. 398.

Selain daripada itoe diadakan djoega kesempatan boeat soentik di poliklinick-poliklinick:

1. Balai Kesehatan — Gentengkali 97 — 99.
2. Dokter Pelaboehan — Heerenstraat 43.
3. Leger des Heils — Reiniersz-boulevard.
   Leger des Heils — Boeboetan.
4. St. Melania — Tambaksaristraat 7.
5. Soe Swie Tiong Hwa Ie Wan — Kapasaristraat 99/101.
7. Moehammadijah — Kampementstraat.
8. Mardi Santosa — Djagalan 78—80.

BERITA MADJELIS KAMPOENG SOERABAJA

Dari pembantoe kita:

Sebagaimana telah diberitakan dalam soerat kabar ini, beras dari M. K. S. tempo hari telah dibagikan kepada sedjoemlah orang tidak koerang dari 5000 orang.

Boeat pembagian jang kedoea kalinja jang telah dilakoekan pada hari Senen jang baroe laloe, djoemlah orang jang menerima bantoean beras dari M. K. S. itoe naik hampir doea kali lipat. Doeloe djoemlah roemah tangga ada koerang lebih 1000 dan djoemlahnja orangnja lebih dari 5000. Pembagian sekarang ini berdjoemlah roemah tangga 3081 dan djoemlah orangnja 12332 (doea belas riboe tiga ratoes tiga poeloeh doea).

SEMARANG

KEPALA DARI DJABATAN BAGIAN PEKERDJAAN TEHNIEK DI SEMARANG SI

Dengan persetoedjoeannja Pembesar Balatentara Dai Nippon di Semarang, oleh Semarang Sitjo telah diangkat sebagai:

Jang mendjadi doedoek Sitjo Mr. Koentjoro Poerbopranoto.

Doedoek Loco Sitjo R. Aloewi Tjitroatmodjo.

Doedoek Pembesar Keoeangan K. Joedokoesoemo.

Doedoek Si Ontvanger R. Soekandar.

1. Kepala Pekerdjaan Techniek Ir. Tjoa Teng Kie.
2. Kepala Pekerdjaan Loear M. Mohamad.
3. Kepala Administrasi Pekerdjaan tangan R. Hadisoemitro.
4. Kepala Bagian Air Minoem dan sebagainja R. Abdoelsalam.
5. Kepala Pekerdjaan menggambar dan Oeroesan tanah dan lain-lain R. Aboebakar.
6. Kepala Pekerdjaan pengamatan membikin roemah-roemah R. Soetomo.
7. Kepala Pengamatan pabrik-pabrik M. Soebari.
8. Kepala Oeroesan roemah-roemah Si M. Oentoeng.
9. Kepala Oeroesan Pasar M. Marijoen Soedirohadiprodjo.
10. Kepala Bagian Kebersihan Kota dan pengaliran air M. Moeljo.

HARGA GARAM MAHAL.

Pendoedoek Semarang pada masa ini, meskipoen djabatan pendjoealan garam mendjoeal garam seperti biasa, soekar mendapatnja garam, karena itoe diloear tempat pendjoealan garam harganja soedah sangat naik.

1 Dos jang harganja ƒ 1.60 di djoealnja tidak koerang dari ƒ 2.—

SOLO

KETJILAKAAN JANG MENGERIKAN.

Si iboe patah tangannja, anaknja baji merangkak di bawah trem.

Pembantoe kita mengabarkan:

Pada hari Saptoe 23 Mei 2602 antara djam 2 Nippon di tikoengan djalan trem di Sanggrahan Poerwosari di moeka roemah K. P. H. Singasari, telah ada peristiwa jang mengerikan. Seorang perempoean dengan mendoekoeng anaknja baji jang baroe beroemoer 6 boelan dan memimpin anaknja lelaki beroemoer 5 tahoen ketika hendak menjeberangi djalan ditepi rail telah tergilas locomotief, hingga terseret antara 15 m. korban mana terdapat petjah kepalanja, tangan kirinja soedah terpisah, dan tangan kanannja patah si baji terlentang dibawah kereta api dengan selamat; hanja kepalanja itoe baji loeka-loeka ringan. Anak jang besar terpelanting tetapi keadaannja selamat.

Ketika penoelis menengok si korban, terdapat masih ingat. Si korban laloe diangkat keroemah sakit. Kabarnja itoe korban berasal dari kampoeng Badran Mangkoeboemen (Solo).

PESTA DI ROEMAH SAKIT SOLO

Roemahsakit Ziekenzorg jang betoelnja soedah toetoep, akan tetapi atas kemoerahannja Pembesar Dai Nippon kini dapat diboeka kembali telah berganti nama dengan „Roemah sakit Solo" dan oentoek merajakan kegembiraan ini maka ketika hari Saptoe malam 23 Mei 2602 roemah sakit tsb. telah melangsoengkan malam perajaan dengan pertoendjoekan tonil, tari Ratnasari, tari Hindoe, dan gorogoro Petroek Gareng dan Semarnja.

Tamoe² agoeng dari Dai Nippon dan pembesar² Indonesier meramaikan perajaan tsb. Toean Dr. Soepardi, pembesar roemah sakit Solo membikin pedato penghantar menjatakan terimakasihnja terhadap kebaikan Dai Nippon. Pesta gembira berdjalan sampai djaoeh malam.

OESAHA PEMOEDA

Sementara pemoeda, sebelas djoemlahnja, berkeras hati mengoempoelkan bekal, memboeka toko, sematjam koperasi. Toko ini soedah berdiri, dengan nama „Sidji Sidji".

Biar oesia moeda, tetapi lakoenja soedah boleh dibanggakan. Teroetama maksoednja memberi dorongan kepada kawan moeda soepaja teroes berocsaha, djangan termenoeng ngelamoen.

BANDOENG

Lobang-lobang Perlindoengan moesti di Bongkar

Pemberian tahoe di Bandoeng.

Atas perintahnja Pembesar Pemerentah „ISAMOE" Balatentara Dai Nippon, Bandoeng Sityo bersama ini memperma'loemkan, bahwa semoea tempat perlindoegan jang ada dikota Bandoeng, teristimewa jang terlihat dari djalan besar, haroes dibongkar dan tanahnja diratakan lagi sebeloemnja tgl. 25 Mei 2602.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン. Pagina Bahasa NIPPON. *dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon*

キタハラ・タケヲ Kitahara Takeo.

XXVII

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

（二十七）

ウチ ニ カヘルト、チヨウド オヒルゴハン ノ ハジマル トコロ デシタ。

オトウサン ヤ オカアサン ヤ ニイサン ニ「タダイマ!」ト アイサツ シマスト、オトウサン ヤ オカアサン ヤ ニイサン ハ「アア オカヘリ、ケフ ハ ゴクラウサマデシタ ネ」ト イタハツテ クダサイマシタ。

Tiba diroemah, kebetoelan ketika akan (me)moelai makan siang.

Saja memberi salam „Tadaima!", kepada ajah, boenda dan abang.

Ajah, boenda dan abang mendjawab: „A, selamat datang! kasihan tjapai!", demikianlah mengobati hati.

チヨウド	Kebetoelan.
ハジマル トコロ	Ketika akan dimoelai.
タダイマ	TADAIMA = sekarang. KAERIMASJITA = telah datang. *TADAIMA KAERIMASJITA* diringkaskan dengan TADAIMA; maksoednja, baroe datang atau saja datang.
アイサツ	Salam.
アア	Aa = penambah kata sadja; seperti ah, éh, oh, ha, hai ja'ni kata seroe.
オカヘリ	*OKAERI* = dipakai penjamboet jang baroe tiba (jang baroe poelang). Diartikan „selamat datang".
ゴクラウサマ	*GOKOEROSAMA* = ah kesihan!, kesihan! Oempamanja kepada seseorang jang telah atau sedang bekerdja berat, telah bersoesah pajah berboeat sesoeatoe jang menjenangkan.
イタハル	*ITAWAROE* = mengobati hati, menawar hati, menghiboerkan hati, menggirangkan dengan sikap atau tjara.
クダサル	Diberi (kata dengan kehormatan).

TJIREBON

BARANG-BARANG AKAN MEMAKAI TARIP.

Kita mendengar kabar dari jang wadjib bahwa Tjeribon sekarang sedang dioesahakan soepaja semoea toko menaroh harga diatas barang dagangannja, agar soepaja si pembeli dapat mengetahoei harganja, sedang harga-harga itoe nanti ditetapkan oleh jang wadjib, sehingga toko-toko tidak dapat meminta harga menoeroet keinginan sendirinja. Moedah-moedahan oesaha ini lekas berboekti!

ROEMAH-ROEMAH MENDJADI TOEROEN SEWAANNJA.

Berhoeboeng dengan pembasmian bangsa barat, maka roemah-roemah teroetama roemah-roemah jang letaknja dipinggir djalan besar banjak sekali jang mendjadi toeroen sewaannja. Roemah-roemah jang diperoentoekkan bagi toko masih banjak jang beloem menoeroenkan sewaannja.

KEDIRI

LAGI-LAGI MINJAK.

Lantaran kekoerangan minjak tanah, maka pendoedoek sama pakai minjak kelapa boeat penerangan. Tapi kini minjak kelapa poen soekar di dapat, hingga pendoedoek terpaksa tjari lain ichtiar boeat dapat pasang penerangan.

Dalam penjelidikan kita keloear kampoeng masoek kampoeng kita dapat mengetahoei, bahwa pendoedoek sama pakai minjak djarak, minjak klênteng (bidji randoe), malah ada poela jang pakai gemoek (gadjih) dan kesemoeanja itoe ternjata menjoekoepi akan keperloeannja pendoedoek. („S").

Berlangganan koran

„Asia Raya"

berarti menjokong tertjapainja tjita-tjita bersama Asia Raya!

Kantor Agen **„Asia Raya"** di **BOGOR**

Pindah ke **PARKWEG 12.**

546 2—10

Menghatoerkan Selamat atas Terbitnja „ASIA RAYA"

★ PIKAT ★

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALAM dan BESOK MALAM (30-31 MEI 2602)

TJIOE-O EIGA GEKIDJO (CAPITOL) „GULLIVER'S TRAVELS" Max Fleischer cartoon Dongeng.	DJAKARTA EIGA GEKIDJO (DECA) „HOUSE ACROSS THE BAY" George Raft Hal pengidoepan.	TOH-A EIGA GEKIDJO (CINEMA PALACE) „GANGS OF NEW YORK" Charles Bickford Polisie roesia.
MINAMI EIGA GEKIDJO (REX) „OUR RELATION" Laurel & Hardy Loetjoe.	JAJOI EIGA GEKIDJO (ASTORIA) „ADV. OF SHERLOCK HOLMES" Basil Rathbone Polisie roesia.	AZMA EIGA GEKIDJO (ALHAMBRA) „THE WESTERNER" Gary Cooper Berkelaian.
ADJIA EIGA GEKIDJO (CENTRALE) „BALALAIKA" Nelson Eddy Njanji & muziek.	SINKA EIGA GEKIDJO (THALIA) „MR. MOTTO TAKES VACATION" Peter Lorre Polisie roesia.	GINSEI EIGA GEKIDJO (ORION) „THE GREAT WALTZ" Louise Rainer Muziek & njanji.
NANKAI EIGA GEKIDJO (QUEEN) „HURRICANE" Jon Hall — Dorothy Lamour Berkelaian.	SIN-AH EIGA GEKIDJO (GLORIA) „NAM KUO CHING HWA" Film Tiongkok Hal pengidoepan.	JATJIJO EIGA GEKIDJO (RIALTO-SENEN) „DR. CYCLOP" Albert Dekker Loear iasa.
JATJIJO EIGA GEKIDJO (TANAH ABANG) „SOEARA BERBISA" Retna Djoewita Film Melajoe.	LAKOETENTJI EIGA GEKIDJO (PRINSEN THEATER) „NU CHI KUNG YU" Film Tiongkok Hal pengidoepan.	LAKOETENTJI (PRINSEN PARK) „DANGER TRAILS" Big Boy Williams Cowboy.
GESEKAI (LUNA PARK) „ROEKIHATI" Roekia Djoemala Film Melajoe.	SINSEKAI (VARIA PARK) „ONE MAN JUSTICE" Charles Starrett Cowboy.	MINATO EIGA GEKIDJO (VOLKS TG. PRIOK) „BRIGHT LIGHTS" Joe E. Brown Loetjoe.

Saban malam — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekkan Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib.

25

Bab IX.

Demikianlah pertimbangan Bibi dan ia jakin bahwa ia hanja berboeat baik oentoek keselamatan Titi. Kemarin telah didapatnja alamat seorang doekoen jang pandai. Doekoen itoe seorang doekoen perempoean, namanja Empok Awi, tinggalnja di Kemajoran. Bibi mendapat alamat ini dari seorang njonja Tionghoa, langganannja. Njonja Tionghoa ini sangat memoedjikan kepandaian Empok Awi, sebab chabarnja konon doekoen ini soedah banjak menjemboehkan orang. Doekoen ini sebenarnja tidak tinggal di Djakarta, tetapi dibagian Madjalengka, tetapi sekarang kebetoelan ia ada disini oentoek melihat anaknja jang bekerdja di Tandjoeng Priok.

Sekarang setelah Soeria mendesak soepaja Titi lekas-lekas dibawa poelang ke Bogor, baiklah dengan selekasnja poela ia bawa Titi kedoekoen itoe. Ia tak oesah memberi tahoekan kepada Soeria bahwa ia hendak mampir doeloe ke Kemajoran. Ketika ia toeroen dari roemah Soeria ia mengatakan akan teroes ke stasioen, tetapi dalam hatinja telah boelat lebih doeloe akan mampir ke doekoen dan dari sana ia boleh naik autobus ke Bogor dari Senen.

Sebenarnja Bibi sendiri telah merasa takoet melihat keadaan jang kalang kaboet dalam kota Djakarta itoe. Sebenarnja lebih baik poela dalam keadaan begini Titi selekasnja diantarkan poelang ke Bogor.

Beberapa mesin terbang menderoe deroe diatas Kemajoran.

Hal ini tidak mengherankan selama roesoeh ini, lapangan terbang Kemajoran siang hari malam dikoendjoengi oleh kapal² terbang pelbagai matjam. Pengangkoetan pesisir soedah tak beratoeran lagi, jang dioetamakan sekarang ialah mesin² terbang jang berhoeboengan dengan soal pertahanan negeri.

Orang soedah tak mengatjoehkan deroeman mesin terbang itoe, sebab soedah biasa dalam beberapa hari ini lebih banjak mesin-mesin terbang kelihatan berseliwiran diatas kota Djakarta, sedjak pagi sampai malam malah kadang-kadang tengah malam. Poen Bibi tidak mengatjoehkan seboeah kapal terbang jang amat rendah melajang dengan bersoeara amat deras diatas kepalanja, hanja tinggi sedikit dari pohon kelapa, ketika ia toeroen dari delman dihadapan seboeah gang ketjil di Gang Spoor. Siapa lagi jang akan terkedjoet karena mesin terbang di gang ini, karena kampoeng ini terletak ditepi lapangan terbang jang terbesar dikota Djakarta. Setelah dibajarnja delman ia masoek kedalam gang jang ketjil itoe, jang tak dapat dimasoeki oleh delman, bahkan betja. Didalam gang inilah doekoen dari Madjalengka itoe menginap.

Bibi beloem tahoe betoel roemahnja, tetapi dengan bertanja tentoe ia akan sampai keroemah itoe. Sambil membimbing Titi ditangan kanannja, sedang tangan kirinja mendjindjing seboeah kopor ketjil, Bibi menoedjoe keseboeah waroeng. Pada seorang perempoean toea jang baroe sadja keloear dari waroeng itoe ia bertanja dimana roemahnja anak Empok Awi jang bekerdja di Tandjong Priok itoe, ketika itoe sekonjong² terdengar soeatoe soeara jang amat deras didekatnja. Soeara itoe adalah sebagai beberapa pohon kelapa jang roentoeh. Daoen-daoen kelapa mendesir sangat kerasnja sebagai terlanggar oleh soeatoe barang jang amat berat. Bibi terkedjoet, ia melihat keatas dan nampaklah olehnja seboeah kapal terbang roentoeh kebawah menimpa beberapa roemah jang hanja beberapa meter djaraknja dari tempat ia berdiri. Soeatoe letoesan jang sangat keras terdengar dan sebentar lagi sekeliling roemah-roemah itoe telah mendjadi laoetan api jang amat hebat.

Ia dengar soeara laki-laki perempoean dan anak-anak bertereak amat dahsjat dan mengerikan sehingga berdiri boeloe romanja. Bibi bingoeng laloe melarikan diri dengan menarik Titi ditangannja. Serombongan orang-orang jang tak tentoe pakaiannja ada jang mendoekoeng anak, ada jang setengah telandjang sama melarikan diri keloear dari roemah-roemah jang terbakar itoe. Djoemlah mereka demikian banjaknja hingga memenoehi djalan jang sempit itoe. Dalam keadaan demikian manoesia soedah tidak mengenal pertimbangan lagi, mereka bertabeat sebagai binatang, ada jang melontjat, ada jang merompak pagar, asal sadja dapat mendjaoehkan diri dari bahaja. Beberapa anak-anak meraoeng, ada jang karena terkedjoet, ketakoetan, ada jang tersepit atau terindjak.

Bibi lari tak tentoe toedjoean. Titi ditariknja sekeras-kerasnja, diseretnja kemana ia lari. Sekonjong-konjong ia merasa dorongan jang keras dari belakang. Orang-orang banjak itoe sama berlari merompak djalan. Dorongan itoe sangat koeatnja, sehingga Titi terlepas dari tangannja. Bibi bertreak: „Titi......!! Titti......!!", tetapi treakannja soedah tak terdengar karena rioehnja dah tak terdengar karena rioehnja soeara orang-orang jang sedang lari itoe.

Orang-orang itoe semangkin lama semangkin banjak dan Bibi jang bertahan karena hendak mentjari Titi terseret semangkin lama semangkin djaoeh dalam gang jang sempit itoe. Ia meraoeng: „Titi...... Titi...... dimana kau......!!!" Bibi menangis sambil memekikkan nama Titi berkali kali. Orang² jang melarikan diri itoe seorangpoen tak mengatjoehkan dia. Hawa semangkin lama semangkin panas, api telah semangkin loeas dan semangkin dekat dari tempatnja.

Ia teroes meneroes terseret oleh manoesia jang banjak itoe, jang mendorong ia dengan kekoeatan jang loear biasa. Kemoedian ia sampai disatoe pintoe pagar jang masoek keroemah orang. Ia masoek kedalam pintoe pagar itoe, hendak membiarkan orang² itoe lèwat. Berdoejoen-doejoen orang² itoe lari teroes keloear gang, sedang Bibi masih dalam ketjemasan menangis dan bertreak memanggil nama Titi melihat kedjoeroesan dimana tadinja Titi terlepas dari tangannja. Kemoedian dilihatnja bahwa disamping roemah itoe ada djalan kebelakang menoeroet gang ketjil itoe. Bibi laloe menerobos kebelakang sambil memanggil-manggil nama Titi.

Orang² jang melarikan diri semangkin koerang, sementara api semangkin loeas an tjepat sekali memakan atap dari roemah² jang sekelilingnja. Kemoedian Bibi sampai disatoe bagian jang dekat sekali dari seboeah roemah jang telah terbakar, jaitoe dimana ia tadi berdiri, sebeloem bahaja itoe terdjadi. Disitoe soedah tak ada lag orang jang eklihatan. Ia seorang diri disitoe dan djalan ketjil itoepoen soedah kosong.

„Titi......!!! Titi......!!! Dimana kau...... Adoeh, mak......!!!"

Titi tidak kelihatan, digang tidak, disekelilingnja poen tidak. Hawa semangkn panas ia rasakan.

(Akan di- . . . . .)